

## *Assistance in the establishment of BUMDes in Sonorejo Village, Candimulyo*

**Barkah Susanto**, Ataj Amiratul Aida, Elifa Fenny Rahayu, Khofifa Lailatul Salamah, Lidya Sahira Atiqoh, Iffatul Farida  
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 [barkah@unimma.ac.id](mailto:barkah@unimma.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.6638>

### **Abstract**

*The Integrated Community Service (PPMT) activity regarding the establishment of BUMDes in Sonorejo Village, Candimulyo was carried out as an effort to develop investment and productivity by advancing the village economy, and facilitating community services to obtain welfare. This program was carried out with BUMDes administrators and village assistants. The method of implementing the program is carried out starting from socialization, assistance, monitoring and evaluation in the establishment of BUMDes. With this program, the establishment of BUMDes is expected to provide insight and experience and advance the village economy. The result of this program is the verification of all legal documents and the registration of the proposed BUMDes on the Ministry of Village website.*

**Keywords:** *BUMDes establishment; Assistance; Legal documents*

## **Pendampingan dalam pendirian BUMDes di Desa Sonorejo, Candimulyo**

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) tentang pendirian BUMDes di Desa Sonorejo, Candimulyo dilakukan sebagai upaya dalam pengembangan investasi dan produktivitas dengan memajukan perekonomian desa, dan mempermudah pelayanan masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan. Kegiatan ini dilakukan dengan para pengurus BUMDes dan pendamping desa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai dari sosialisasi, pendampingan, monitoring serta evaluasi dalam pembangunan BUMDes. Dengan diadakannya kegiatan ini, pendirian BUMDes diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman serta meningkatkan dan memajukan perekonomian di desa. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terverifikasi seluruh dokumen legal dan usulan BUMDes terdaftar pada website Kemendes RI.

**Kata Kunci:** Pendirian BUMDes; Pendampingan; Dokumen legal artphone

## **1. Pendahuluan**

Pemerintah memberikan perhatian yang besar pada pertumbuhan ekonomi desa, salah satu langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi pemerintah berupaya mendorong ekonomi desa dengan penyaluran Dana Desa dan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes didirikan oleh desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya

kesejahteraan masyarakat Desa ([Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, 2021](#)). Jenis usaha BUMDesa meliputi unit usaha jasa keuangan, unit perdagangan, unit industri kecil dan kerajinan rumah tangga dan unit kegiatan perekonomian dan unit jasa lainnya. BUMDes merupakan elemen dan instrumen penggerak ekonomi masyarakat desa. BUMDes menjadi pusat perekonomian masyarakat desa untuk menumbuhkembangkan ekonomi lokal. Keberadaan BUMDes adalah untuk memperkuat ekonomi rakyat desa ([Makmur, 2019](#)). Namun demikian, BUMDes masih sangat rentan terhadap berbagai macam dinamika industri yang membuat mereka sulit mempertahankan keberlangsungan usaha mereka.

Peran BUMDes antara lain: (a) identifikasi potensi desa, (b) pemetaan usaha unggulan desa, (c) membangun sentra ekonomi yang terintegrasi, (d) memasarkan produk unggulan desa, dan (e) meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) ([Karim et al., 2021](#)). Pada kegiatan ini, tim bekerja sama dengan para pengurus dan pendamping desa, untuk dapat mendirikan BUMDes yang berbadan hukum. Dengan adanya pendirian BUMDes ini, harapannya dapat menyejahterakan masyarakat desa, membangun perekonomian desa agar dapat lebih maju dan berkembang, dapat berinvestasi dengan memanfaatkan sumber daya yang di miliki desa seperti pertanian dan persewaan.

Perkembangan BUMDes di Kabupaten Magelang dapat dikatakan cukup pesat, karena hampir di setiap desa telah memiliki BUMDes tersendiri. Namun tidak semua BUMDes mengalami perkembangan. Menurut data dari Dispermades Kabupaten Magelang, BUMDes di Kabupaten Magelang mencapai 188 BUMDes yang dilengkapi alamat website resmi yang dapat diakses secara luas untuk memperoleh informasi seputar BUMDes. Lebih lanjut, Sonorejo yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang belum memiliki BUMDes. Sedangkan mayoritas pekerjaan penduduk adalah petani dan buruh. Kegiatan ini dilakukan untuk pendampingan pendirian BUMDes agar mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa di masa mendatang.

## 2. Metode

---

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Sonorejo, kecamatan Candimulyo, kabupaten Magelang. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi terkait pentingnya keberadaan BUMDes, pengelolaan usaha desa serta pemanfaatan aset desa, kemudian pendampingan dan monitoring kegiatan. Langkah yang dilakukan adalah bekerja sama dengan pihak kelurahan, BPD, masyarakat, serta pendamping BUMDes, baik tingkat desa maupun tingkat kecamatan. Setelah sosialisasi kepada masyarakat, maka dilakukan pendampingan dan penyusunan struktur organisasi. Kemudian dilaksanakan pendampingan untuk pembuatan dan pengajuan proposal pendirian BUMDes yang ditargetkan terdaftar namanya di laman sistem Kemendes. Ke depan harapannya adalah BUMDes akan diajukan untuk berbadan hukum.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

### 3.1. Sosialisasi program

Sosialisasi merupakan suatu perwujudan dari komunikasi dan dalam pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat terkait

dengan inovasi baru. Sehingga dengan adanya sosialisasi mampu untuk menciptakan perubahan dalam pengetahuan, sikap, perilaku, dan mental masyarakat terhadap inovasi baru. Dari sini kami mensosialisasikan tentang pendirian BUMDes yang meliputi pengelolaan usaha desa, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi milik desa, menyediakan jasa pelayanan untuk menyejahterakan masyarakat desa ([Gambar 1](#)). Harapannya masyarakat dapat lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan.



Gambar 1. Sosialisasi BUMDes

### 3.2. Pendampingan

Pendampingan merupakan interaksi dinamis antara kelompok masyarakat dan pendamping untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti; merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, memobilisasi sumber daya masyarakat setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat ([Roy et al., 2021](#); [Susanto et al., 2020](#)). Karenanya pendampingan dapat berperan penting bagi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Setelah melakukan sosialisasi kami membantu anggota BUMDes untuk pembuatan berkas-berkas yang merupakan syarat untuk pendirian BUMDes. Berkas-berkas tersebut antara lain berita acara, Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), peraturan desa, dan program kerja ([Gambar 2](#)).

Program pendampingan ini diikuti juga oleh pendamping desa dan kecamatan. Pendampingan yang dilakukan meliputi beberapa kegiatan, mulai penyusunan proposal kegiatan yang akan diajukan, kegiatan utama apa yang akan dilakukan oleh BUMDes, penyusunan anggaran rumah tangga, serta program kerja yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan

### 3.3. Monitoring dan evaluasi

Setelah melakukan sosialisasi dan pendampingan, tim pengabdian melaksanakan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dilakukan mengenai perkembangan penulisan proposal yang akan diajukan, kelengkapan administrasi, penyusunan anggaran dasar dan program kerja yang akan dilakukan di BUMDes (Gambar 3). Dari hasil evaluasi dan monitoring ini akan diketahui kegiatan apa yang belum dimasukkan, serta melengkapi kelengkapan administratif yang belum lengkap. Setelah lengkap, usulan BUMDes didaftarkan pada ke sistem <http://bumdes.kemendesa.go.id/> (Gambar 4), sehingga di masa mendatang dapat memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat, berkelanjutan dan semakin bertambah maju sehingga benar-benar tercipta masyarakat yang sejahtera (Susanto et al., 2021). Lain daripada itu, berdasarkan hasil rapat dan kesepakatan bersama, diajukan nama BUMDes Mekarsari sebagai brand yang didaftarkan.



Gambar 3. Monitoring evaluasi

#	Name	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	Status
1	BUM DESA MEKAR SARI SONOREJO	SONOREJO	CANDIMULYO	MAGELANG	JAWA TENGAH	Nama Terverifikasi
2	BUM DESA TIRTO REJO KAMULYAN SONOREJO	SONOREJO	GROGOL	KEDIRI	JAWA TIMUR	Dokumen Badan Hukum Terverifikasi
3	BUM DESA SONOREJO WAHANA MANDIRI (SOWAN) SONOREJO	SONOREJO	PADANGAN	BOJONEGORO	JAWA TIMUR	Nama Terverifikasi

Gambar 4. Tangkapan layar verifikasi BUMDes Mekarsari pada sistem

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini adalah merupakan pendampingan pendirian BUMDes di Desa Sonorejo Kecamatan Candimulyo. Hasil dari kegiatan ini adalah didaftarkannya BUMDes Mekarsari yang baru terbentuk ke dalam sistem <http://bumdes.kemendesa.go.id/>. Dengan adanya BUMDes Mekarsari ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi desa ataupun masyarakat setempat, seperti meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan investasi dengan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan

masyarakat, mendapatkan jasa pelayanan yang lebih mudah, dan mendapat kesejahteraan lainnya.

## Daftar Pustaka

---

- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Makmur. (2019). *The Role of BUMDes in Improving the Economy of East Sinjai Sinjai Regency*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, (2021).
- Roy, W., Rahayu, E. P., Maulana, D., & Pratiwi, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Jombang Berbasis Kewirausahaan Melalui Pendampingan Pembuatan Masker Kain di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 125-133.
- Susanto, B., Hadiano, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaukani, M. M., & Daniswara, A. A. (2020). Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42-47. <https://doi.org/10.31603/ce.4244>
- Susanto, B., Pradana, F. S. A., Fitriana, R., Wulandari, N., Dina, F. A., & Galih, S. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Menjadi Usaha Kreatif di Desa Duren. *Community Empowerment*, 6(3). <https://doi.org/10.31603/ce.4305>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---